

**Laporan Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah**

LKjIP

2022

KECAMATAN

PAYAKUMBUH

BARAT

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LkjIP) Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2022 disusun dengan menyajikan Hasil Pengukuran Kinerja pencapaian Sasaran, yang diarahkan untuk dapat tercapainya Tujuan, Visi dan Misi Kecamatan Payakumbuh Barat sebagaimana target kinerja yang telah menjadi komitmen berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LKjIP Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2022 merupakan bentuk Akuntabilitas Publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Payakumbuh, Januari 2023

Camat Payakumbuh Barat

Kota Payakumbuh



UL FAKHRI, S. Sos

NIP. 19810924 200901 1 004

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat yang memuat Rencana, Capaian, dan Realisasi Indikator Kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan capaian kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat yang dihasilkan di tahun 2022 melalui 3 (tiga) Sasaran sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik (IKM Kec. Pyk Barat) .

Sasaran 2 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kec. Pyk Barat.

Sasaran 3 : Meningkatnya peran aktif Masyarakat dan Lembaga Kemasyarakatan dalam pembangunan.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Kecamatan Payakumbuh Barat ke depan, sebagai berikut:

1. Belum Optimalnya penanganan pengaduan masyarakat.
2. Belum Optimalnya pelaksanaan Pelayanan administrasi terpadu kecamatan sesuai standar pelayanan.
3. Belum Optimalnya ketersediaan basis data terpadu Kecamatan.
4. Belum Optimalnya Kualitas Pelayanan Publik di Tingkat Kelurahan.
5. Belum Optimalnya fasilitasi Kehidupan Beragama.
6. Pengembangan keberdayaan Masyarakat sebagai basis pemberdayaan masyarakat dan generasi muda dari aspek perekonomian, seni budaya dan pariwisata dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat
7. Permasalahan lingkungan sebagai akibat dinamisasi perkembangan perkotaan
8. Permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat yang intensitasnya semakin meningkat.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Kecamatan Payakumbuh Barat dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Struktur Organisasi.....	2
1.2 Fungsi dan Tugas	2
1.3 Isu-Isu Strategis.....	2
1.4 Keadaan Pegawai	3
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	5
1.6 Keuangan	6
1.7 Sistematika LKj IP.....	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Perencanaan Strategis.....	8
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah.....	8
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	10
2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan	11
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	12
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2022.....	12
2.3.1 Target Belanja Kecamatan Payakumbuh Barat.....	13
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022.....	14
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis.....	15
3.2.1 Sasaran Strategis : Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Payakumbuh Barat Meningkatkan	15
3.3 Realisasi Anggaran.....	21
3.4 Inovasi.....	23
BAB IV PENUTUP	28
LAMPIRAN- LAMPIRAN	30

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Pegawai Kecamatan Payakumbuh Barat

Tabel 1.2 Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 1.3 Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Eselon

Tabel 1.4 Data Pegawai Kelurahan

Tabel 1.5 Sarana dan Prasarana Kantor Kecamatan Payakumbuh Barat

Tabel 1.6 Asset/ Modal Kec. Payakumbuh Barat

Tabel 1.7 Realisasi pelaksanaan Anggaran dan Kinerja Kec. Payakumbuh Barat Tahun 2022

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi Kec. Payakumbuh Barat 2017-2022

Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran Strategis Kecamatan Payakumbuh Barat

Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Tabel 2.5 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

Tabel 2.6 Indikator Kinerja Utama Kec. Payakumbuh Barat 2017-2022

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Ordinal

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.3 Pencapaian Kinerja Sasaran Kec. Payakumbuh Barat

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.5 Capaian Indikator Meningkatnya Pelayanan Publik yang berkualitas

Tabel 3.6 Nilai Interval konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja unit Pelayanan

Tabel 3.7 Nilai rata- rata Indeks Kepuasan Masyarakat

Tabel 3.8 Realisasi Kinerja dan Keuangan Sasaran Strategis 1

Tabel 3.9 Evaluasi Kebersihan / Kegagalan pencapaian Sasaran Strategis 1

Tabel 3.10 Sasaran 2 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan

Tabel 3.11 Realisasi Kinerja dan Kegiatan

Tabel 3.12 Evaluasi Kebersihan / Kegagalan pencapaian Sasaran Strategis 2

Tabel 3.10 Sasaran 3 Meningkatnya peran aktif Masyarakat dan Lembaga Kemasyarakatan dalam pembangunan.

Tabel 3.11 Realisasi Kinerja dan Kegiatan

Tabel 3.12 Evaluasi Kebersihan / Kegagalan pencapaian Sasaran Strategis 3

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Gambar 1.2 Kegiatan Kemasyarakatan

Gambar 1.3 Kegiatan Pelaksanaan Inovasi

BAB 1

Pendahuluan

Bab 1 Berisi :

1. *Struktur Organisasi*
2. *Fungsi dan Tugas*
3. *Isu Strategis*
4. *Keadaan Pegawai*
5. *Keadaan Sarana dan Prasarana*
6. *Keuangan*
7. *Sistematika LKj IP*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 61 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2022 diharapkan dapat:

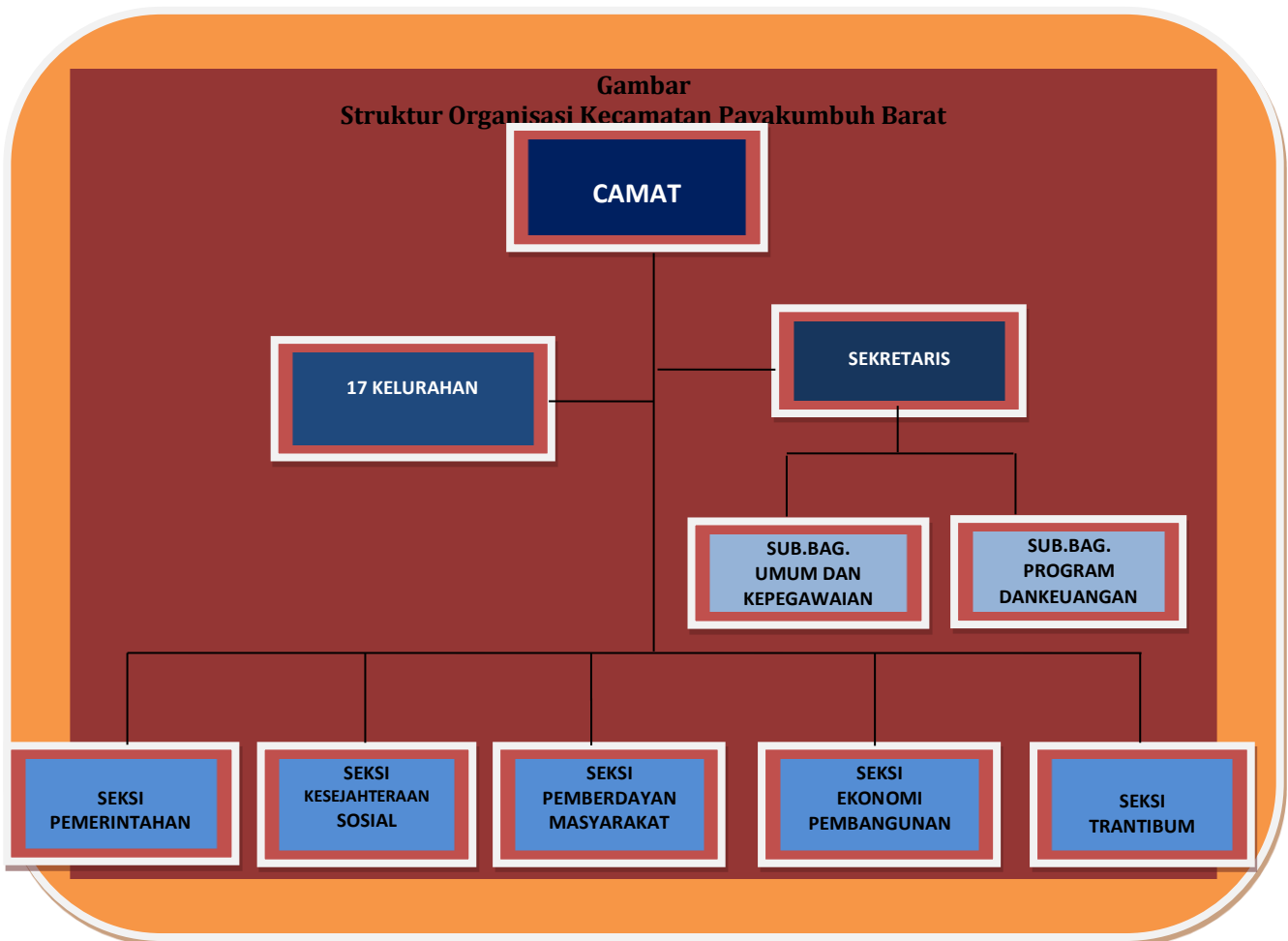
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Kecamatan Payakumbuh Barat
2. Mendorong Kecamatan Payakumbuh Barat didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Kecamatan Payakumbuh Barat untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Kecamatan Payakumbuh Barat di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Kecamatan Payakumbuh Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Payakumbuh.

Kecamatan Payakumbuh Barat merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Camat;
- b. Sekretariat terdiri dari :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Sub Bagian Program dan Keuangan;
- c. Seksi Pemerintahan;
- d. Seksi Kesejahteraan Sosial;
- e. Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
- f. Seksi Pemberdayaan Masyarakat; dan
- g. Seksi Trantibum.



1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah BAB II Pasal 3 bahwa Kecamatan Payakumbuh Barat termasuk kepada Kecamatan dengan Tipe A dan Berdasarkan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 108 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Kecamatan bahwa kedudukan Kecamatan adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintah, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat.
2. Kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
3. Camat diangkat dari Pegawai Negeri Sipil yang menguasai pengetahuan teknis Pemerintahan dan memenuhi persyaratan kepegawaian sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Kecamatan mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- b. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- d. Penyelenggaraan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- e. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- f. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
- g. Pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota;
- h. Pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan
- i. Pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan dipenyelenggaraan pelaksanaan kegiatan Kecamatan.

1.3 Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 yang tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah dan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 97 Tahun 2016 tentang Susunan Kepegawaian, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Payakumbuh Barat didukung sumber daya sebagai berikut :

Keadaan Pegawai

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Kecamatan Payakumbuh Barat didukung oleh 89 orang Pegawai Negeri Sipil dan 37 orang Tenaga Jasa Perorangan (TJP). Adapun komposisi pegawai ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Pegawai (ASN dan TJP) Kecamatan Payakumbuh Barat

No.	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Gol I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Jumlah
1	Camat	1	-	-	-	-	1	1
2	Sekretaris kecamatan	1	-	-	-	1	-	1
3	Kasi kecamatan	4	1	-	-	5	-	5
4	Kasubag	-	2	-	-	2	-	2
5	TJP kecamatan	3	4	-	-	-	-	7
6	TJP Kelurahan	30	-	-	-	-	-	30
7	Lurah	15	2	-	-	17	-	17
8	Sekretaris kelurahan	8	8	-	-	16	-	16
9	Kasi Kelurahan	12	29	-	-	41	-	41
10	Pelaksana	2	4	-	5	1	-	6
	Jumlah	76	50	-	5	83	1	126

Tabel 1.2
Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	S2	7	6	1
2	S1	61	35	26
3	D III	10	4	6
4	SLTA	11	2	9
5	SLTP	-	-	-
6	SD	-	-	-
	Jumlah	89	47	42

Tabel 1.3
Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Eselon

No	Eselon	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Lak-laki	Perempuan
1	III a	1	1	-
2	III b	1	1	-
3	IV a	22	19	3
4	IV b	59	20	39

Jika melihat dari peta jabatan Kecamatan/ Kelurahan sesuai Keputusan Walikota Payakumbuh Nomor 060 .2/105/ WK-PYK/Tahun 2022 tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Payakumbuh maka jumlah ideal pegawai di Kecamatan Payakumbuh Barat adalah sebanyak 94 orang namun baru terisi sebanyak 84 orang atau secara proporsi baru terpenuhi sebesar 89,36% (Gambar 1.1). Kondisi pegawai di Kelurahan dari segi usia sudah banyak yang mendekati usia pensiun dan dari segi kapasitas kompetensinya juga masih banyak yang kurang, sehingga perlu tambahan pegawai dan peningkatan keahlian untuk pengelolaan anggaran Kelurahan yang semakin besar. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel 1.5

Gambar Diagram Proporsi Pegawai



Tabel 1.4
Data Pegawai Kelurahan

No	Kelurahan			Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	SMA	DIII	S1	S2	
1	Bulakan Balai Kandi	3	3	3	1	1	1	6
2	Ibuh	2	2	-	1	1	1	4
3	Koto Tengah	2	3	-	1	3	1	5
4	Kubu Gadang	3	1	-	-	3	1	4
5	Labuah Basilang	3	1	1	-	2	1	4
6	Subarang Batuang	1	3	-	1	3-	-	4

7	Nunang Daya Bangun	3	2	-	1	4	-	5
8	Padangdata Tanahmati	1	4	-	-	5	-	5
9	Padangtinggi Piliang	2	2	-	1	3	-	4
10	Padangtongah balai Nan Duo	3	1	-	-	4	-	4
11	Pakan Sinayan	3	1	-	-	4	-	4
12	Parak Batuang	2	3	-	-	5	-	5
13	Parit Rantang	1	4	-	-	4	1	5
14	Payolansek	2	1	-	1	2	-	3
15	Talang	3	2	1	1	3	-	5
16	Tanjung Pauh	1	4	1	-	3	1	5
17	Tanjunggodang Sungai Pinago	2	2	2	1	1	-	4
Jumlah		37	39	8	9	52	7	76

1.4 Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam menjalankan fungsi dan tugas pokok di urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kecamatan Payakumbuh Barat didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, baik sarana dan prasarana yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Untuk mendukung mobilitas kinerja, Kecamatan Payakumbuh Barat mempunyai kendaraan roda 2 (dua) sebanyak 64 unit dan roda 4 (empat) sebanyak 1 unit. Dan untuk mendukung kelancaran kinerja berikut ini disajikan sarana prasarana yang tersedia di Kecamatan Payakumbuh Barat beserta kondisinya.

Tabel 1.5
Sarana dan Prasarana Kantor Kecamatan Payakumbuh Barat

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Mobil	1 buah	Baik
2	Motor	64 buah	Baik
3	Bentor Roda 3	34 buah	Baik
4	Kendaraan tak bermotor angkutan Barang	9 buah	Baik
5	Perkakas bengkel kayu	17 buah	Baik
6	Alat timbangan biara	1 buah	Baik
7	Alat pemeliharaan tanaman/ ikan/ ternak	12 buah	Baik
8	Alat prosesing	3 buah	Baik
9	Mesin ketik	21 buah	Baik
10	Alat penyimpanan perlengkapan Kantor	104 buah	Baik
11	Alat Kantor lainnya	64 buah	Baik

12	Meubeleur	216 buah	Baik
13	Alat pembersih	98 buah	Baik
14	Alat pendingin	12 buah	Baik
15	Alat Rumah tangga lainnya (Homeuse)	92 buah	Baik
16	Alat pemadam kebakaran	20 buah	Baik
17	Meja pejabat	9 buah	Baik
18	Meja Rapat Pejabat	1 buah	Baik
19	Kursi Kerja Pejabat	29 buah	Baik
20	Kursi Rapat Pejabat	3 buah	Baik
21	Lemari & arsip Pejabat	3 buah	Baik
22	Alat Komunikasi Telephone (HT)	57 buah	Baik
23	Alat Komunikasi Sosial	1 buah	Baik
24	Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	1 buah	Baik
25	Peralatan Pemancar UHF	1 buah	Baik
26	Peralatan Antena SHF/ Parabola	5 buah	Baik
27	Unit Alat Laboratorium	2 buah	Baik
28	Alat Laboratorium lainnya	2 buah	Baik
29	Personal Komputer	77 buah	Baik
30	Peralatan Mainframe	2 buah	Baik
31	Peralatan Personal Komputer	91 buah	Baik
32	Peralatan Jaringan	2 buah	Baik
33	Alat pendukung pencairan	1 buah	Baik
34	Peralatan permainan / olahraga	2 buah	Baik

Aset/Modal yang terdapat pada Kecamatan Payakumbuh Barat yang terdapat dalam Kartu Inventaris Barang (KIB) adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6
Aset/Modal Kecamatan Payakumbuh Barat

NO	URAIAN	NILAI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022
ASET TETAP		
1	Tanah	4.293.827.150
2	Peralatan dan Mesin	4.958.124.270
3	Gedung dan Bangunan	8.505.260.716

4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	357.189.929
5	Aset Tetap Lainnya	78.358.661
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0
JUMLAH		18.134.073.713
ASET LAINNYA		
7	Aset lain-lain	0
TOTAL		18.134.073.713

Sumber Laporan Asset pper 31 Desember 2022

1.5 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kecamatan Payakumbuh Barat pada tahun 2022 berasal dari APBD Kota Payakumbuh. Pada tahun anggaran 2022 Kecamatan Payakumbuh Barat mendapatkan alokasi anggaran sebesar **Rp 13.965.509.785,-** dengan rincian belanja operasi sebesar **Rp 13.853.179.665,-** dan belanja modal sebesar **Rp . 112.330.120,-** termasuk untuk 17 Kelurahan yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung, melalui 5 (lima) Kebijakan/ Program. Terealisasi sebesar **87,97%** dari segi Anggaran sedangkan capaianrealisasi Kinerja mencapai **100,00%**.

Tabel 1.7
Realisasi Anggaran dan Kinerja Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan I Kecamatan Payakumbuh Barat TA. 2022

NO.	URAIAN PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN	FISIK			KEUANGAN		
		TARGET		CAPAIA N	TARGET	REALISASI	CAPAIA N
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			78%	11,667,198,812	10,022,061,213	85,89%
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				38,764,190	36,425,050	

		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	IKM, SOP, SPP, Renja	4 Dokumen	75%	28,264,190	25,928,300	91.74%
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	LKJIP, Lap. Monev Renja	2 Dokumen	100%	10,500,000	10,496,750	99.97%
	2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				10,913,081,980	9,319,635,007	
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	110	Orang	100%	10,862,261,980	9,269,069,007	85.33%
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan /Triwulanan/Semesteran SKPD	Lap. Keu Semester I & II, Lap. Fungsional, LRA, Lap. Dalbang	4 Dokumen	100%	50,820,000	50,566,000	99.50%
	3	Administrasi Umum Perangkat Daerah				183,520,360	154,424,058	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6	jenis	80%	3,756,170	3,238,500	86.22%
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	3	jenis	100%	92,586,800	91,351,400	98.67%
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	2	jenis	100%	10,585,670	10,301,000	97.31%
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2427	Eksemplar	78%	4,207,920	4,207,700	99.99%
		Fasilitas Kunjungan Tamu	1	jenis	100%	1,235,800	600,000	48.55%
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	2	jenis	100%	71,148,000	44,725,458	62.86%
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				86,200,460	81,292,662	
		Pengadaan Mebel	Jumlah Mebel yang disediakan	3 jenis	100%	17,869,700	15,000,000	84%
		Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah jenis peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	2 jenis	100%	27,640,760	26,000,000	94%
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau bangunan lainnya	Jumlah jenis sarana dan prasarana pendukung gedung Kantor yang dibangun	3 jenis	100%	40,690,000	40,292,662	99%
	4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				205,770,282	193,658,498	
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2	jenis	100%	1,119,530	600,000	53.59%
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4	Rekening	100%	77,815,852	66,799,328	85.84%
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5	orang	100%	126,834,900	126,259,170	99.55%

	5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				326,062,000	317,918,600	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	66	unit	78%	248,050,000	243,408,700	98.13%
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	4	jenis	100%	21,512,000	21,132,000	98.23%
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	5	unit	80%	56,500,000	53,377,900	94.47%
II		PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK			100%	87,779,878	87,134,098	
	1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan				31,602,450	31,464,600	
		Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	1	kegiatan	100%	31,602,450	31,464,600	99.56%
	2	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan				56,177,428	55,669,498	
		Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	18	jenis pelayanan	100%	56,177,428	55,669,498	99.10%
III		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN			100%	2,044,995,003	1,975,431,509	
	1	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				139,318,460	138,147,000	
		Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	17	kel	100%	139,318,460	138,147,000	99.16%
	2	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan				1,905,676,543	1,837,284,509	
		Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	jumlah kelurahan dengan organisasi kemasyarakatan yang dibina	17 kelurahan	100%	566,994,250	541,377,716	95.48%

		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan bulakan balai kandi	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	70,733,960	69,886,348	98.80%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan bulakan balai kandi	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	11,222,570	11,214,510	99.93%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan ibuh	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	70,461,110	69,833,970	99.11%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan ibuh	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,086,600	14,987,110	99.34%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan koto tengah	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	63,975,998	96.59%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan koto tengah	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,722,860	15,463,280	98.35%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan kubu gadang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	37,816,980	36,943,684	97.69%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan kubu gadang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	12,160,670	12,034,120	98.96%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Labuah Basilang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	37,816,980	36,593,224	96.76%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Labuah Basilang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	18,494,760	17,718,750	95.80%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Subarang Batuang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	64,453,948	97.31%

		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Subarang Batuang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	23,721,950	23,131,980	97.51%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Nunang Daya Bangun	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	63,312,198	95.59%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Nunang Daya Bangun	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	23,498,820	18,782,000	79.93%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Padangdata tanahmati	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	64,016,398	96.65%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Padangdata tanahmati	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	23,741,250	23,324,098	98.24%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Padang tinggi piliang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	65,664,628	99.14%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Padang tinggi piliang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	23,722,910	21,758,100	91.72%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Padangtengah balainanduo	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	43,951,210	42,792,674	97.36%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Padangtengah balainanduo	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	14,589,820	13,227,400	90.66%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pakan Sinayan	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	43,366,980	41,600,624	95.93%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pakan Sinayan	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,173,840	15,114,060	99.61%

		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Parak Batuang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	72,733,960	70,125,128	96.41%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Parak Batuang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,722,730	14,595,250	92.83%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Parit Rantang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	69,008,620	66,943,348	97.01%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Parit Rantang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	12,948,150	12,752,920	98.49%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Payolansek	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	65,442,598	98.81%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Payolansek	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,722,910	14,591,800	92.81%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Talang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,412,808	61,651,796	92.83%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Talang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,538,905	15,219,825	97.95%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Tanjung Pauh	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	65,921,548	99.53%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Pauh	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	23,716,430	21,708,000	91.53%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Tanjunggodang Sungai pinago	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	65,794,998	99.34%

		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tanjunggodang Sungaipinago	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,722,830	15,330,480	97.50%
IV		PROGRAM KOORDINASI KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM			50%	12,357,790	11,257,000	
	1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum				12,357,790	11,257,000	
		Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	2	kegiatan	50%	12,357,790	11,257,000	91.09%
V		PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN			22%	106,296,050	96,404,300	
	1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah				106,296,050	96,404,300	
		Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Kegiatan Palatihan, Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi yang Dilaksanakan	104 Kali	22%	106,296,050	96,404,300	90.69%
JUMLAH						13,965,509,785	12,192,288,120	87,97%

Capaian Kinerja Keluaran masing-masing kegiatan sesuai dengan target dalam dokumen anggaran dapat dilihat dibawah ini:

I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah berupa Penyusunan IKM, SOP, SPP, Renja dan Renstra Kecamatan Payakumbuh Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 28.264.190,- terealisasi sebesar Rp. 25.928.300,- atau sebesar 91,74%.

b. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah berupa penyusunan laporan monev renja dan evaluasi kinerja pada kecamatan Payakumbuh Barat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan

alokasi anggaran sebesar Rp. 10.500.000,- dan terealisasi sebesar Rp.10.496.750,- atau 99,97%.

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Kegiatan ini berupa pembayaran gaji dan tunjangan ASN Kecamatan Payakumbuh Barat berjumlah 110 orang dengan capaian kinerja 100%, dari alokasi anggaran Rp. 10.862.261.980,- terealisasi sebesar Rp. 9.269.069.007,- sebesar 85,33%

b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan /Triwulanan/Semesteran SKPD

Kegiatan ini berupa penyusunan Laporan Keuangan Semester I dan II, Laporan Fungsional, Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Dalbang. Dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 50.820.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 50.566.000,- atau 99,50%

3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Kegiatan ini berupa penyediaan alat listrik dan elektronik dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.756.170,- terealisasi sebesar Rp. 3.238.500,- atau 86,22%

b. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Kegiatan ini berupa penyediaan kebutuhan makan dan minum, alat kebersihan dan bahan pembersih, ATK kecamatan/ Kantor Camat Payakumbuh Barat dan kelurahan. Dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 92.586.800,- dan terealisasi sebesar Rp. 91.351.400,- atau 98,67%

c. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Kegiatan ini berupa penyediaan bahan cetak, biaya penggandaan dan penjiilidan pada Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.585.670,- dan terealisasi sebesar Rp. 10.301.000,- atau 97,31%

d. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Kegiatan ini berupa penyediaan surat kabar yaitu Padang Ekspres dan Singgalang dengan target sebanyak 2427 Eksemplar dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.207.920,- dan terealisasi sebesar Rp. 4.207.700,- atau 99,99%

e. Fasilitas Kunjungan Tamu

dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.235.800,- belum teralisasi Rp. 600.000,- atau 62,78%.

f. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Kegiatan ini berupa penyediaan biaya perjalanan dinas dalam maupun luar daerah Provinsi Sumatera Barat pada Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 71.148.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 44.725.458,- atau 64,26%.

5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

a. Pengadaan Mebel

Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengadaan Mebel berupa Meja Kerja, Kursi Kerja peruntukan Kelurahan , yang dianggarkan sebesar Rp. 17.869.700 dan teralisasi sebesar Rp. 15.000.000.- atau sebesar 84,00%

b. Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengadaan 2 buah finger print dan 2 Laptop yang diperuntukan untuk Camat dan Sekretaris Camat, yang dianggarkan sebesar Rp. 27.640.780 dan realisasi sebesar Rp. 26.000.000.- atau sebesar 94,00%.

c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan lainnya

Kegiatan ini merupakan pengadaan sarana prasarana pendukung Gedung Kantor seperti Pagar, Canopi dan paving block belakang Gedung Kantor Camat, dianggarkan sebesar Rp. 40.690.000.- teralisasi sebesar Rp. 40.292.662 atau sebesar Rp. 99, 01 %

6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Kegiatan ini berupa penyediaan benda pos berupa materai dan buku cek yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.119.530,- , dan terealisasi sebesar Rp. 600.000,- atau 53,59%. Kegiatan ini berisi Belanja Materai dan Buku Cek, untuk tahun 2022 Buku Cek tidak digunakan lagi sehingga untuk Belanja Materai tidak direalisasikan.

b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Kegiatan ini berupa pembayaran tagihan Listrik, air, telepon untuk kebutuhan Kantor Camat dan Kantor Lurah di Kecamatan Payakumbuh Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 77.815.852,- , dan terealisasi sebesar Rp. 66.799.328,- atau 85,84%.

c. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Kegiatan ini berupa pembayaran jasa Tenaga Harian Lepas (THL) sebanyak 5 orang pada Kantor Camat Payakumbuh Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 126.834.900,- , dan terealisasi sebesar Rp. 126.259.170,- atau 99,55%.

5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Sub Kegiatan ini berupa biaya pemeliharaan kendaraan dinas roda dua dan roda empat (servis, ganti oli dan penggantian suku cadang), pembayaran bantuan BBM serta pembayaran pajak kendaraan dinas.

Dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 248.050.000,- , dan terealisasi sebesar Rp. 243.408.700,- atau 98,89%

b. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Sub Kegiatan ini berupa pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor berupa AC,

komputer, printer yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp. 21.512.000,- , dan terealisasi sebesar Rp. 21.132.000,- atau 98,23%.

- c. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Kegiatan ini berupa rehab gedung pada Kantor Camat dan Kantor Lurah di Lingkungan Kecamatan Payakumbuh Barat dengan alokasi anggaran Rp. 56.500.000,- , dan terealisasi sebesar Rp. 53.377.900,- atau dengan capaian 94,47%.

II. PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK

1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan

- a. Sub Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait

Kegiatan Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait berupa pelaksanaan kegiatan musrenbang tingkat kecamatan pada Kantor Camat Payakumbuh Barat. Dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp 31.602.450,- terealisasi sebesar Rp. 31.464.600,- dengan capaian kinerja 99,56%.

2. Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan

- a. Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pelayanan Masyarakat di Wilayah Kecamatan

Kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pelayanan Masyarakat di Wilayah Kecamatan berupa kegiatan PATEN pada Kantor Camat Payakumbuh Barat. Dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp 56.177.428,- dengan realisasi sebesar Rp. 55.669.498,- dengan capaian kinerja 99,10%.

III. Program Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan

1. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan

1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan

Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan berupa pelaksanaan kegiatan musrenbang tingkat kelurahan pada Kecamatan Payakumbuh Barat. Dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 139.318.460,- terealisasi sebesar Rp. 138.147.000,- dengan capaian kinerja 99,16%.

2. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Bulakan Balai Kandi . Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan

dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 70.733.960,- terealisasi sebesar Rp. 69.886.348,- dengan capaian kinerja 98,80%

3. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bulakan Balai Kandi

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Bulakan Balai Kandi. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 11.222.570,- dan terealisasi sebesar Rp. 11.214.510,- dengan capaian kinerja 99,93%

4. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Ibh

Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Ibh . Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 70.461.110,- terealisasi sebesar Rp. 69.833.970,- dengan capaian kinerja 99,11%

5. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Ibh

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Ibh. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 15.086.600,- dan terealisasi sebesar Rp. 14.987.110,- dengan capaian kinerja 99,34%

6. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Koto Tengah

Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Koto Tengah Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 66.233.960,- terealisasi sebesar Rp. 63.975.998,- dengan capaian kinerja 96,51%.

7. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Koto Tengah

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Koto Tengah . Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 15.722.860,- dan terealisasi sebesar Rp. 15.463.280,- dengan capaian kinerja 98,35%

8. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Kubu Gadang

Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Kubu Gadang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 37.816.980,- terealisasi sebesar Rp. 36.943.684,- dengan capaian kinerja 97,69%

9. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kubu Gadang

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Kubu Gadang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp.

- 12.160.670,- dan terealisasi sebesar Rp. 12.034.120,- dengan capaian kinerja 98,96%
10. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Labuah Basilang
Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Labuah Basilang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 37.816.980,- terealisasi sebesar Rp. 36.593.224,- dengan capaian kinerja 96,76%
11. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Labuah Basilang
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Labuah Basilang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 18.494.760,- dan terealisasi sebesar Rp. 17.718.750,- dengan capaian kinerja 95,80%
12. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Subarang Batuang
Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Subarang Batuang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 66.233.960,- terealisasi sebesar Rp. 64.453.948,- dengan capaian kinerja 97,31%
13. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Subarang Batuang
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Subarang Batuang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 23.721.950,- dan terealisasi sebesar Rp. 23.131.980,- dengan capaian kinerja 97,51%
14. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Nunang Daya Bangun
Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Nunang Daya Bangun. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 66.233.960,- terealisasi sebesar Rp. 63.312.198,- dengan capaian kinerja 95,59%
15. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Nunang Daya Bangun
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Nunang Daya Bangun. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 23.498.820,- dan terealisasi sebesar Rp. 18.782.000,- dengan capaian kinerja 79,93%
16. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Padangdata Tanahmati
Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Padangdata Tanahmati. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 66.233.960,- terealisasi sebesar Rp. 64.016.398,- dengan capaian kinerja 96,65%
17. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Padangdata Tanahmati

- Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Padangdata Tanahmati. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 23.741.250,- dan terealisasi sebesar Rp. 23.324.098,- dengan capaian kinerja 98,24%
18. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Padang Tinggi Piliang
Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Padang Tinggi Piliang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 66.233.960,- terealisasi sebesar Rp. 65.664.628,- dengan capaian kinerja 99,14%
19. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Padang Tinggi Piliang
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Padang Tinggi Piliang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 23.722.910,- dan terealisasi sebesar Rp. 21.758.100,- dengan capaian kinerja 91,72%
20. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Padangtengah Balainanduo
Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Padangtengah Balainanduo. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 43.951.210,- terealisasi sebesar Rp. 42.792.674,- dengan capaian kinerja 97,36%
21. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Padangtengah Balainanduo
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Padangtengah Balainanduo. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 14.589.820,- dan terealisasi sebesar Rp. 13.227.400,- dengan capaian kinerja 90,66%.
22. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pakan Sinayan
Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Pakan Sinayan. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 43.366.980,- terealisasi sebesar Rp. 41.600.024,- dengan capaian kinerja 95,93%
23. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pakan Sinayan
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Pakan Sinayan. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 15.173.840,- dan terealisasi sebesar Rp. 15.114.060,- dengan capaian kinerja 99,61%
24. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Parak Batuang

Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Parak Batuang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 71.125.128,- terealisasi sebesar Rp. 70.125.128,- dengan capaian kinerja 96,41%

25. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Parak Batuang

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Parak Batuang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 15.722.730,- dan terealisasi sebesar Rp. 14.592.250,- dengan capaian kinerja 92,83%

26. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Parit Rantang

Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Parit Rantang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 69.008.620,- terealisasi sebesar Rp. 66.943.348,- dengan capaian kinerja 97,01%

27. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Parit Rantang

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Parit Rantang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 12.948.150,- dan terealisasi sebesar Rp. 12.752.920,- dengan capaian kinerja 98,49%

28. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Payolansek

Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan payolansek. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi sebesar Rp. 66.233.960,- terealisasi sebesar Rp. 65.442.598,- dengan capaian kinerja 98,81%

29. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Payolansek

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan payolansek. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 15.722.910,- dan terealisasi sebesar Rp. 14.591.800,- dengan capaian kinerja 92,81%

30. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Talang

Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Talang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 66.456.968,- terealisasi sebesar Rp. 49.448.048,- dengan capaian kinerja 74,41%

31. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Talang

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Talang. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan

pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 15.538.905,- dan terealisasi sebesar Rp. 15.219.825,- dengan capaian kinerja 97,95%

32. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Tanjung Pauh

Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Tanjung Pauh. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 66.233.960,- terealisasi sebesar Rp. 65.921.548,- dengan capaian kinerja 99,53%

33. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Pauh

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Tanjung Pauh. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 23.716.430,- dan terealisasi sebesar Rp. 21.708.000,- dengan capaian kinerja 91,53%

34. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Tanjuangg Sungaipinago

Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan pada Kelurahan Tanjuangg Sungaipinago. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 1 Jenis Sarana Prasarana yang disediakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 66.233.960,- terealisasi sebesar Rp. 65.794.998,- dengan capaian kinerja 99,34%

35. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tanjuangg Sungaipinago

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan pada Kelurahan Tanjuanggodang Sungaipinago. Target Kinerja yang dilaksanakan yaitu 21 kali Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 15.722.830,- dan terealisasi sebesar Rp. 15.330.480,- dengan capaian kinerja 97,50%.

2. Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan

a. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan

Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan berupa pelaksanaan kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan yang aktif seperti : RT/RW, LPM dan PKK tingkat kelurahan dan kecamatan pada Kecamatan Payakumbuh Barat. Dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 566.994.250,- terealisasi sebesar Rp. 541.377.716,- dengan capaian kinerja 95,48%.

IV. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum

a. Sub Kegiatan Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan

Sub Kegiatan Kegiatan Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan berupa kegiatan pembinaan, monitoring dan evaluasi trantibum serta penanganan covid19 pada Kecamatan Payakumbuh Barat. Dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 12.357.790 teralisasi sebesar Rp. 11.257.000 atau 91,09%

V. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah

- a. Sub Kegiatan Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal
Sub Kegiatan Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal berupa kegiatan pembinaan, monitoring dan evaluasi lingkup Kesejahteraan Sosial dan keagamaan pada Kecamatan Payakumbuh Barat. Dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 106.296.050,- dan terealisasi sebesar Rp. 96.404.300,- dengan capaian kinerja 90.69.

1.6 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemu kenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis dan permasalahan secara umum yang melingkupi Kecamatan Payakumbuh Barat, antara lain sebagai berikut:

1. Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima.
2. Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan.
3. Perkembangan Iptek yang pesat tidak dibarengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.
4. Dinamika pengorganisasian dan ketatalaksanaan perangkat daerah
5. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan tugas dan fungsi untuk mewujudkan komitmen.
6. Meningkatkan komitmen aparatur dalam menyelenggarakan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Berdasarkan data dan informasi tersebut di atas secara umum isu-isu strategis yang dihadapi oleh Kecamatan Payakumbuh Barat adalah sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya Penyelenggaraan Pemerintahan dan Kualitas Pelayanan Publik Ditingkat Kecamatan.

Tujuan diselenggarakannya pemerintahan dan pembangunan adalah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, sehingga pemerintah dituntut untuk dapat menunjukkan kinerja terbaik yakni kemajuan pembangunan dan pelayanan yang dapat memuaskan publik. Berbagai kebijakan baru pemerintah telah dikeluarkan dan harus dilaksanakan oleh Pemerintah Kecamatan dalam rangka menyikapi tuntutan tersebut.

Standar pelayanan (SPM, SPP, SOP) harus diterapkan, baik yang menyangkut sarana-prasarana, mekanisme/prosedur, SDM, keterbukaan informasi dan lain-lain. Kemudahan pelayanan, transparansi/kejelasan SOP, tidak adanya pungutan liar akan sangat menunjang kualitas pelayanan.

- b. Pemberdayaan Masyarakat.

Perwujudan penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) diperlukan upaya-upaya penataan dan penyempurnaan lembaga kemasyarakatan di Kecamatan dan Kelurahan yang "ramping struktur, kaya fungsi". Keberhasilan tujuan penataan organisasi kemasyarakatan tidak terlepas dari daya dukung penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan dan kelurahan yang baik. Penataan kelembagaan/organisasi kemasyarakatan menyangkut pembenahan seluruh perangkat yang terlibat baik struktur maupun infrastrukturnya, sedangkan penyelenggaraan manajemen lembaga kemasyarakatan lebih kepada menata pada sistem penyelenggaraan layanan publik yang lebih responsif dan adaptif sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

1.7 **Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam

pencapaiannya;

2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Kecamatan Payakumbuh Barat Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKjIP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB 2

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

Bab 2 Berisi :

1. *Perencanaan Strategis*
2. *Perjanjian Kinerja Tahun 2022*
3. *Rencana Anggaran Tahun 2022*

2.1 Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2022 *tahun terakhir Renstra* Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2017-2022. Renstra Kecamatan Payakumbuh Barat merupakan manifestasi komitmen Kecamatan Payakumbuh Barat dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Payakumbuh yang tertuang dalam RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, Perumusan Renstra Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya .

RPJMD Pemerintah Kota Payakumbuh merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Kota Payakumbuh sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Payakumbuh No. 7 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Kecamatan Payakumbuh Barat yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2017- 2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Payakumbuh nomor 2 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Waiikota Payakumbuh Nomor 32 tahun 2018 Tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022.

Tabel 2.1
Ringkasan Visi Misi Kecamatan Payakumbuh Barat

Visi : Terwujudnya Kecamatan Payakumbuh Barat sebagai Wadah Pelayanan Prima Menuju Masyarakat Maju, Sejahtera dan Religius			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Prima di Kecamatan			
Terwujudnya kualitas dan akuntabilitas layanan pemerintahan di Kecamatan.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik.	Melengkapi sarana prasarana dasar dan pelayanan masyarakat	Peningkatan kinerja Aparatur Kecamatan
		Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kecamatan dan Kelurahan	Pelayanan Prima kepada Masyarakat
	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat	Menciptakan lingkungan kerja yang sinergis dan dapat bekerjasama dan berkoordinasi secara efektif dan efisien	Meningkatkan tata kelola Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan
Misi 2 : Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan			
Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Meningkatnya peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Memantapkan pemahaman terhadap perencanaan pembangunan	Mengupayakan kerjasama dengan dinas instansi terkait guna peningkatan peran aktif masyarakat dalam pembangunan
		Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tugas dan fungsi lembaga	Mensosialisasikan tugas dan fungsi lembaga kemasyarakatan

		kemasyarakatan	
--	--	----------------	--

1. VISI

Visi merupakan arah atau kebijakan yang akan dicapai dalam suatu unit kerja yang terukur guna peningkatan kinerja unit yang bersangkutan. Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana organisasi harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif, dan inovatif. Adapun Visi yang ditetapkan oleh Kecamatan Payakumbuh Barat adalah: ***“ Terwujudnya Kecamatan Payakumbuh Barat sebagai wadah Pelayanan Prima Menuju Masyarakat Maju, Sejahtera dan Religius ”***

2. MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Kantor Camat Payakumbuh Barat dalam mewujudkan visi diatas menetapkan misinya sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Prima kepada Masyarakat
2. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis Kecamatan Payakumbuh Barat dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Adapun ***Tujuan*** yang ingin diwujudkan Kecamatan Payakumbuh barat adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya kualitas dan akuntabilitas layanan pemerintahan di Kecamatan.
2. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional.. Adapun **Sasaran** yang ingin diwujudkan Kecamatan Payakumbuh Barat adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik.
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat
3. Meningkatnya peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan.

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Penentuan Indikator Kinerja merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan pemerintah yang bersih dan menyelenggarakan pemerintahan yang baik. Dengan menetapkan indikator kinerja, Kecamatan Payakumbuh Barat mengetahui capaian kerja tahunan, sehingga dapat diketahui apakah pemerintah berhasil mencapai target sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Indikator Kinerja Utama Kecamatan Payakumbuh Barat ditetapkan melalui Keputusan Camat Payakumbuh Barat Nomor 900/082/PBR-PYK/2018 tanggal Mei 2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2017-2022 dan pada tahun 2021 dilakukan Perubahan atas Keputusan Camat Payakumbuh Barat dengan Surat Keputusan Nomor : 900/021/PBR-PYK/2021 tanggal 01 Agustus 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perubahan Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2017-2022 . Adapun Perubahan Indkator Kerja Utama pada Sasaran Meningkatya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat diturunkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Sekretaris Camat (Eselon III/b).

Tabel 2.2
Tujuan , Sasaran Strategis dan IKU Kecamatan Payakumbuh Barat
Kota Payakumbuh

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran (IKU)
1	Terwujudnya kualitas dan akuntabilitas layanan pemerintahan di Kecamatan	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat	Nilai AKIP oleh Inspektorat
2	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Meningkatnya peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif

Strategi, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi.

Tabel 2.3
Sasaran Strategis, Program dan Kegiatan

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
			Administrasi Umum Perangkat Daerah

			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2	1. Terwujudnya kualitas dan Akuntabilitas Layanan Pemerintah di Kecamatan 2. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan
3	1. Terwujudnya kualitas dan Akuntabilitas Layanan Pemerintah di Kecamatan 2. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan
4	Terwujudnya kualitas dan Akuntabilitas Layanan Pemerintah di Kecamatan	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah
5	Terwujudnya kualitas dan Akuntabilitas Layanan Pemerintah di Kecamatan	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik	IKM Kecamatan	91,00
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat	Nilai Penilaian AKIP Kecamatan Payakumbuh Barat oleh Inspektorat	A
3	Meningkatnya peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan.	Persentase Lembaga Kemasyarakatan (LPM, PKK, RT/RW) aktif	100%

No	Program	Anggaran	Ket.
1	Penunjang Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	11.714.081.272	
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	87.779.670	
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	2.041.995.003	
4	Program Koordinasi Ketentaraman dan Ketertiban Umum	12.357.790	
5	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	106.396.050	
JUMLAH		13.965.509.785	

Tabel 2.5
Rencan Kinerja Tahunan (RKT)
Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik.	Indeks Kepuasan Masyarakat	91.00
2	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat	Nilai AKIP oleh Inspektorat	A
3	Meningkatnya peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan.	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM, PKK, RT/RW) aktif	100%

Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2022 yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Payakumbuh Barat .

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Penentuan Indikator Kinerja merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan pemerintah yang bersih dan menyelenggarakan pemerintahan yang baik. Dengan menetapkan indikator kinerja, Kecamatan Payakumbuh Barat mengetahui capaian kerja tahunan, sehingga dapat diketahui apakah pemerintah berhasil mencapai target sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Indikator Kinerja Utama Kecamatan Payakumbuh Barat ditetapkan melalui Keputusan Camat Payakumbuh Barat Nomor 900/082/PBR-PYK/2018 tanggal Mei 2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2017-2022 dan pada tahun 2021 dilakukan Perubahan atas Keputusan Camat Payakumbuh Barat dengan Surat Keputusan Nomor : 900/021/PBR-PYK/2021 tanggal 01 Agustus 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perubahan Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2017-2022 . Adapun Perubahan Indikator Kerja Utama pada Sasaran Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat diturunkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Sekretaris Camat (Eselon III/b).

Indikator Kinerja Utama (IKU) Perubahan Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2017-2022 sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.6
Indikator Kinerja Utama Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2017-2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	PENJELASAN			Keterangan / Kriteria
				Alasan	Formulasi	Sumber Data	
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	IKM Kecamatan	Nilai	Belum optimalnya pelayanan publik Kecamatan	Hasil survei kepuasan masyarakat	Kecamatan Payakumbuh Barat	Semakin optimal pelayanan publik semakin tinggi nilai IKM Kecamatan
2	Meningkatnya peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM, PKK, RT/RW) aktif	%	Belum optimalnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan (LPM, PKK, RT/RW)	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang aktif dibagi Jumlah Lembaga Kemasyarakatan seluruhnya dikali Seratus Persen	Kecamatan Payakumbuh Barat	Semakin berfungsi lembaga kemasyarakatan semakin optimal pemberdayaan masyarakat

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi :

1. Kerangka Pengukuran Kinerja Tahun 2022
2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis
3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja Tahun 2022

Kecamatan Payakumbuh Barat telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja.

Dalam laporan ini, Kecamatan Payakumbuh Barat dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2022. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja merupakan bagian yang esensial dalam penerapan manajemen pemerintahan berbasis kinerja. Hal ini bertujuan untuk menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan reviu terhadap keluaran dan hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dengan realisasi. Yang hasilnya dikatakan sebagai kinerja dari unit atau instansi kerja terkait. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala, untuk mengetahui keberhasilan ataupun kegagalan dari organisasi dalam mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Capaian kerja ini secara umum, diasumsikan kinerja optimal apabila target dapat

terpenuhi melalui realisasi, atau capaian 100%. Begitupun sebaliknya, apabila persentase perbandingan antara realisasi kurang dari target dikatakan tidak tercapai, dan apabila melebihi dikatakan tercapai, skala pengukuran dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Ordinal

NO	NILAI CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
1	< 100%	Tidak Tercapai
2	= 100%	Tercapai/ Sesuai Target
3	> 100%	Melebihi Target

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (<100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Payakumbuh Tahun 2022

NO	NILAI CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
1	Sangat Baik	> 90
2	Baik	75.00 – 89.99
3	Cukup	65.00 – 74.99
4	Kurang	50.00 – 64.99
5	Sangat Kurang	0 – 49.99

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Payakumbuh Barat dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Kecamatan Payakumbuh Barat beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.4
Capaian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik	IKM Kecamatan	Indeks	91,00	91,01	100,01%
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat	Nilai Penilaian AKIP Kecamatan Payakumbuh Barat oleh Inspektorat	Nilai	A	-	-
3	Meningkatnya peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan.	Persentase Lembaga Kemasyarakatan (LPM, PKK, RT/RW) aktif	%	100%	100%	100,00%

Dari tabel di atas, terdapat 2 (dua) Sasaran dari 3 (tiga) Sasaran pada tahun 2022 indikator tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan atau sebesar 100,01%. Sedangkan Nilai AKIP Kecamatan Payakumbuh Barat oleh Inspektorat belum dirilis.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Kecamatan Payakumbuh Barat yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Capaian Kinerja Sasaran: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Dalam upaya untuk menjadi Pemerintah yang bersih dan memberikan layanan Pemerintahan yang baik, Kecamatan Payakumbuh Barat dengan fungsinya sebagai koordinator penyelenggara pelayanan publik di tingkat Kecamatan, memiliki sasaran untuk meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan indikator kinerja adalah Indeks Kepuasan Masyarakat, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan respon dari masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan di Kecamatan, yang mana dalam hal ini merupakan tingkat kinerja pegawai kecamatan untuk melayani secara prima dan optimal.

Indeks Kepuasan Masyarakat dapat dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang untuk setiap unsur pelayanan hal ini didasarkan kepada Keputusan Menteri PAN Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003. Disamping itu Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 25 Tahun 2004, menyatakan bahwa nilai persepsi dari kuesioner IKM yang disebarakan, maka dilakukan konversi dan pengkategorian nilai IKM Layanan.

Pelaksanaan kegiatan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Payakumbuh Barat dilaksanakan pada Unit Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan yaitu Pelaksanaan kegiatannya berlangsung pada bulan Januari s/d Desember 2022 terhadap seluruh bidang Pelayanan dengan mengedarkan 100 (seratus) kuesioner kepada responden yang menjadi pelanggan pada unit Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Payakumbuh Barat.

Capaian kinerja nyata indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 91,01 dari target sebesar 91,00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100,01 % atau lebih dari target yang diperjanjikan.

Tabel 3.5
Capaian Indikator Meningkatnya Pelayanan Publik yang berkualitas

No	Indikator Kinerja	Capaian 2021	2022				Target Akhir Renstra SKPD (2022)	Capaian s/d Tahun 2022 thdp Tahun 2022 (%)
			Target	Realisasi	Nilai Capaian (%)	Kategori		
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	90,89	91,00	91,01	100,01	Sangat Baik	91,00	100,01

Tabel 3.6
Nilai Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1.00-1.75	25,00 -43,75	D	Tidak Baik
7.76-2.50	43,76 - 62,50	C	Kurang Baik
2.51-3.25	62,51 - 81,25	B	Baik
3.26-4.00	81,26 - 100,00	A	Sangat Baik

Penilaian Survey Kepuasan Masyarakat Kecamatan Payakumbuh Barat tersebut disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik memuat 9 ruang lingkup yang di ukur dalam Survei Kepuasan Masyarakat, Untuk lebih rincinya Nilai Rata-rata (NRR) dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) 9 Ruang Lingkup Pelayanan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Nilai Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat

No	Ruang Lingkup Pelayanan	Nilai Rata-rata IKM
1	Persyaratan Pelayanan	3,491
2	Sistem, mekanisme, Prosedur	3,564
3	Waktu Penyelesaian	3,473
4	Biaya/Tarif	3,964
5	Produk Spesifik Jenis Layanan	3,655
6	Kompetensi Pelaksana	3,491
7	Perilaku Pelaksana	3,582
8	Penanganan Pengaduan, saran dan masukan	3,709
9	Sarana dan Prasarana	3,836
Nilai Rata-rata 9 Ruang Lingkup Pelayanan		3,643

Rata-rata nilai dari suatu unsur pelayanan menunjukkan penilaian masyarakat terhadap unsur pelayanan tersebut. Unsur-unsur pelayanan dengan nilai rata-rata atau nilai interval IKM 3,643 atau SANGAT BAIK merupakan unsur-unsur pelayanan yang perlu dipertahankan.

Kenaikan skor tidak terlepas dari upaya - upaya Kecamatan Payakumbuh Barat dalam memperbaiki kualitas layanan yang diberikan diantaranya dengan melaksanakan perbaikan sarana prasarana pendukung layanan, peningkatan kualitas SDM pemberi layanan salah satunya melalui arahan dan bimbingan dari camat, dan menerapkan sistem layanan yang jelas dengan menetapkan SPP dan SOP guna mendukung pelaksanaan layanan

Selain itu pemerintah Kecamatan Payakumbuh Barat berkomitmen untuk memberikan layanan prima kepada masyarakat dengan menyatakan maklumat pelayanan bahwa : ***“Dengan Ini Kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang - udangan yang berlaku”***

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di lingkup kecamatan Payakumbuh Barat ini, seluruh ASN Kecamatan Payakumbuh Barat juga dituntut untuk melaksanakan

etika pelayanan berupa :

- ✓ Baik dalam berperilaku
- ✓ Bijak dalam bertindak
- ✓ Profesional dalam bekerja
- ✓ Orientasi berfikir luas
- ✓ Prima dalam pelayanan
- ✓ Tulus dan ikhlas dalam pelayanan

Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN) di Kecamatan Payakumbuh Barat mengakomodir 18 jenis pelayanan. Untuk mewujudkan kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan pelayanan PATEN perlu didukung dengan SDM yang memadai dan handal. Untuk memenuhi SDM tersebut, Kecamatan Payakumbuh Barat menunjuk petugas PATEN sebanyak 2 (dua) orang dengan pendanaan APBD. Mereka bekerja dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK) yang ditandatangani camat.

Pelaksanaan Pelayanan Publik melalui Inovasi **TENTARA MENANTI – Paten Antar Alamat Melayani Dengan Hati**, diberikan kepada Masyarakat dengan jenis Pelayanan yang penandatangannya tidak bisa diwakilkan dan mengharuskan Camat yang menandatangani surat tersebut, seperti **Surat Tanah, Susunan Keluarga, Dispensasi Nikah dan Surat Keterangan lainnya**. Jika Camat tidak ditempat berkas tersebut ditinggal pada petugas dengan meninggalkan Nomor Kontak yang bisa dihubungi. Berkas akan ditindaklanjuti dengan cara mengantarkan Surat ke alamat yang bersangkutan atau menghubungi melalui telepon jika sudah ditandatangani Camat.

Gambar 1
Sarana Prasarana Pendukung PATEN





Kelurahan juga berperan sangat penting dalam mendukung sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik. Kecamatan Payakumbuh Barat merupakan wilayah terbesar di Kota Payakumbuh yang terbagi dalam 17 Kelurahan. Setiap kelurahan yang ada ditunjang dengan Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan yang terdiri dari dua Sub Kegiatan yakni Sub Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan.

Kegiatan yang ada di Kelurahan diharapkan untuk membantu dalam memonitoring permasalahan yang muncul di masyarakat, Untuk saat ini anggaran kelurahan lebih dioptimalkan pada pengelolaan kebersihan yang sejalan dengan fokus Pemerintah Kota Payakumbuh , dengan tujuan agar Sampah di Kecamatan Payakumbuh Barat dapat dikelola dengan baik serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengeloaan sampah dan menjaga lingkungan, dan juga menunjang Program Pencegahan Stunting serta penanggulangan Kemiskinan Ekstrim di Wilayah Kecamatan Payakumbuh Barat.

Selain itu optimalisasi kegiatan pelatihan/ bimtek dan sosialisasi juga telah dilaksanakan di tingkat kelurahan hal ini ditujukan untuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas masyarakat di kelurahan. Dengan adanya kegiatan - kegiatan ini diharapkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan pemerintah kecamatan Payakumbuh Barat dapat terus meningkat dimata masyarakat.

Gambar 2
Kegiatan Kegiatan Di Kelurahan



Selain itu, program lain yang mendukung Capaian kinerja sasaran meningkatnya Kualitas pelayanan publik adalah program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan kegiatan Peningkatan Pelaksanaan semua urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal. Program ini merupakan salah satu upaya kami untuk memberikan pelayanan dan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan ajaran agama agama islam. Kegiatan ini dilaksanakan berupa kegiatan pondok quran yang dilaksanakan secara rutin 1x dalam seminggu. Dengan adanya kegiatan pondok Qur'an ini diharapkan dapat menciptakan generasi qurani dan berakhlak mulia. Tujuan dari kegiatan ini juga sebagai wadah dalam mempersiapkan kafilah-kafilah yang akan dikirim dalam lomba MTQ tingkat Kota sebagai perwakilan dari Kecamatan Payakumbuh Barat.

Gambar 3
Kegiatan Pondok Al Quran
Kecamatan Payakumbuh Barat



Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

NO.	URAIAN PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN		FISIK			KEUANGAN		
			TARGET		CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
I		PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK			100%	87,779,878	87,134,098	
	1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan				56,177,428	55,669,498	
		Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	18	jenis pelayanan	100%	56,177,428	55,669,498	99.10%
II		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN			100%	2,044,995,003	1,975,431,509	
	1	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan				1,905,676,543	1,837,284,509	
		Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	jumlah kelurahan dengan organisasi kemasyarakatan yang dibina	17 kelurahan	100%	566,994,250	541,377,716	95.48%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan bulakan balai kandi	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	70,733,960	69,886,348	98.80%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan bulakan balai kandi	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	11,222,570	11,214,510	99.93%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan ibuh	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	70,461,110	69,833,970	99.11%

		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan ibuh	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,086,600	14,987,110	99.34%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan koto tengah	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	63,975,998	96.59%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan koto tengah	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,722,860	15,463,280	98.35%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan kubu gadang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	37,816,980	36,943,684	97.69%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan kubu gadang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	12,160,670	12,034,120	98.96%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Labuah Basilang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	37,816,980	36,593,224	96.76%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Labuah Basilang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	18,494,760	17,718,750	95.80%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Subarang Batuang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	64,453,948	97.31%

			an					
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Subarang Batuang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	23,721,950	23,131,980	97.51%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Nunang Daya Bangun	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	63,312,198	95.59%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Nunang Daya Bangun	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	23,498,820	18,782,000	79.93%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Padangdata tanahmati	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	64,016,398	96.65%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Padangdata tanahmati	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	23,741,250	23,324,098	98.24%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Padang tinggi piliang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	65,664,628	99.14%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Padang tinggi piliang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	23,722,910	21,758,100	91.72%

		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Padangtongah balainanduo	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	43,951,210	42,792,674	97.36%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Padangtongah balainanduo	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	14,589,820	13,227,400	90.66%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pakan Sinayan	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	43,366,980	41,600,624	95.93%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pakan Sinayan	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,173,840	15,114,060	99.61%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Parak Batuang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	72,733,960	70,125,128	96.41%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Parak Batuang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,722,730	14,595,250	92.83%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Parit Rintang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	69,008,620	66,943,348	97.01%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Parit Rintang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	12,948,150	12,752,920	98.49%

			akan					
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Payolansek	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	65,442,598	98.81%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Payolansek	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,722,910	14,591,800	92.81%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Talang	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,412,808	61,651,796	92.83%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Talang	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,538,905	15,219,825	97.95%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Tanjung Pauh	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	65,921,548	99.53%
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Pauh	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	23,716,430	21,708,000	91.53%
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Tanjuanggodang Sungai pinago	Jumlah Jenis Sarana Prasarana yang disediakan	1 Jenis	100%	66,233,960	65,794,998	99.34%

		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tanjuanggodang Sungaipinago	Jumlah Pembinaan, Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	28 kali	80%	15,722,830	15,330,480	97.50%
III		PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN			22%	106,296,050	96,404,300	
	1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah				106,296,050	96,404,300	
		Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Kegiatan Palatihan, Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi yang Dilaksanakan	104 Kali	22%	106,296,050	96,404,300	90.69%
JUMLAH						13,965,509,785	12,192,288,120	98,09%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Program tersebut dapat direalisasikan dengan alokasi pemakaian anggaran sebesar 98,09% dengan capaian fisik 100%. Dan untuk memberikan gambaran mengenai realisasi kinerja dan keuangan sasaran strategis 1 dapat dilihat dari table berikut ini.

Tabel 3. 8
Realisasi Kinerja dan Keuangan Sasaran Strategis 1

KINERJA			KEUANGAN		
TARGET	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
SASARAN : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik					
Indikator : IKM Kecamatan					
91,00	91,01	100,01	2,068.150.021	1.989.358.307	96,19%

untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik Kecamatan Payakumbuh Barat menghadapi beberapa kendala / hambatan, dari tabel berikut dijelaskan evaluasi terhadap keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran strategis 1 :

Tabel 3. 9
Evaluasi Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian
Sasaran Strategis 1

FAKTOR PENDUKUNG	PERMASALAHAN	REKOMENDASI
<p>1. Kantor kecamatan memiliki tugas pokok yakni menyelenggarakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan dari Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, sesuai dengan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 109 Tahun 2016</p> <p>2. Sarana prasarana yang telah memadai</p>	<p>1. Kurangnya SDM Pelaksana Kegiatan</p>	<p>1. Penambahan jumlah SDM pelaksana pelayanan bagi masyarakat</p> <p>2. Perlu dilakukan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan yang sesuai.</p>

3.2.2 Capaian Kinerja Sasaran 2 :

Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat

Untuk mencapai tujuan Terwujudnya kualitas dan Akuntabilitas layanan pemerintahan di Kecamatan, salah satunya diindikasikan dengan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dikeluarkan oleh Inspektorat. Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dibangun dan dikembangkan dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan

fungsi serta pelaksanaan program instansi pemerintah.

Penguatan Akuntabilitas Kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN, Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja Birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang SAKIP.

Disini Inspektorat bertindak selaku Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang bertugas untuk melaksanakan Evaluasi AKIP SKPD dan Reviu LKjIP, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjadi acuan APIP untuk melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP pada Perangkat Daerah di lingkungan Kecamatan Payakumbuh Barat. Melalui evaluasi tersebut, hasilnya akan digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan AKIP khususnya kinerja pelayanan public.

Untuk Tahun 2022 Nilai AKIP Kecamatan payakumbuh Barat belum dilaksanakan perhitungannya, karena salah satu yang menjadi bahan penilaian adalah LKjIP dari perangkat daerah. Sedangkan pada tahun 2021 nilai AKIP Kecamatan Payakumbuh Barat berada pada rentang nilai dengan prediket sangat baik (A), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel beriku ini :

Tabel 3.10
Sasaran 2 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat

No	Indikator Kinerja	Capaian 2021	2022				Target Akhir Renstra SKPD (2022)	Capaian sampai dengan Tahun 2021 terhadap Tahun 2022 (%)
			Target	Realisasi	Nilai Capaian (%)	Kategori		
1	Nilai AKIP oleh Inspektorat	A	A	-	-	-	A	100 %

Capaian kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat dengan indikator Nilai AKIP oleh Inspektorat tahun 2021 adalah sebesar **86,13 (Delapan puluh enam koma tiga belas)** dengan kategori **A (Memuaskan)**, **Memimpin perubahan, Berkinerja tinggi dan sangat akuntabel**. Nilai sebagaimana tersebut diatas merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Kecamatan Payakumbuh Barat.

Faktor Pendorong dan Penghambat pencapaian indikator Nilai AKIP oleh Inspektorat :

1. Renstra Kecamatan Payakumbuh Barat telah memuat visi, misi, tujuan/sasaran dan strategi pencapaian.
2. Monitoring pencapaian target jangka menengah Renstra belum dilaksanakan dengan baik, belum ada dokumentasi atas hasil monitoring Renstra
3. Pada pengukuran implementasi perencanaan kinerja belum sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan
4. Pemenuhan perencanaan kinerja tahunan telah disusun dengan baik.
5. Laporan Kinerja belum menyajikan perbandingan realisasi tahun berjalan dengan standar nasional

Saran terhadap pencapaian indikator Nilai AKIP oleh Inspektorat :

1. Supaya dimasa yang akan datang tujuan Renstra dilengkapi dengan indikator tujuan beserta target keberhasilannya
2. Lakukan monitoring pencapaian target jangka menengah Renstra
3. Menggunakan target kinerja yang diperjanjikan dalam pengarahannya, pengorganisasian kegiatan dan digunakan untuk mengukur keberhasilan
4. Monitoring Rencana Aksi dimanfaatkan untuk mencari alternatif solusi terhadap deviasi capaian kinerja dan implementasi Reward dan Punishment terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja
5. Mengembangkan pengukuran kinerja menggunakan teknologi informasi
6. Memastikan hasil pengukuran kinerja dapat digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja dan manfaat sebagai dasar pemberian Reward dan Punishment
7. Manfaatkan laporan kinerja untuk perbaikan capaian kinerja periode berikutnya
8. Informasi kinerja dalam LAKIP agar digunakan untuk perbaikan perencanaan , perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan organisasi
9. Melakukan perbaikan atas evaluasi kinerja.

**Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran,
terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :**

NO.	URAIAN PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN		FISIK			KEUANGAN		
			TARGET		CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
I		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			78%	11,667,198,812	10,022,061,213	85,89%
	1	Perencanaan, Panganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				38,764,190	36,425,050	
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	IKM, SOP, SPP, Renja	4 Dokumen	75%	28,264,190	25,928,300	91.74%
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	LKjIP, Lap. Monev Renja	2 Dokumen	100%	10,500,000	10,496,750	99.97%
	2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				10,913,081,980	9,319,635,007	
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	110	Orang	100%	10,862,261,980	9,269,069,007	85.33%
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan /Triwulanan/Semester n SKPD	Lap. Keu Semester I & II, Lap. Fungsional, LRA, Lap. Dalbang	4 Dokumen	100%	50,820,000	50,566,000	99.50%
	3	Administrasi Umum Perangkat Daerah				183,520,360	154,424,058	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6	jenis	80%	3,756,170	3,238,500	86.22%
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	3	jenis	100%	92,586,800	91,351,400	98.67%
		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	2	jenis	100%	10,585,670	10,301,000	97.31%
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2427	Eksemplar	78%	4,207,920	4,207,700	99.99%
		Fasilitas Kunjungan TamU	1	jenis	100%	1,235,800	600,000	48.55%
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	2	jenis	100%	71,148,000	44,725,458	62.86%
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				86,200,460	81,292,662	
		Pengadaan Mebel	Jumlah Mebel yang disediakan	3 jenis	100%	17,869,700	15,000,000	84%
		Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah jenis peralatan dan mesin	2 jenis	100%	27,640,760	26,000,000	94%

			lainnya yang disediakan					
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau bangunan lainnya	Jumlah jenis sarana dan prasarana pendukung gedung Kantor yang dibangun	3 jenis	100%	40,690,000	40,292,662	99%
	4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				205,770,282	193,658,498	
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2	jenis	100%	1,119,530	600,000	53.59%
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4	Rekening	100%	77,815,852	66,799,328	85.84%
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5	orang	100%	126,834,900	126,259,170	99.55%
	5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				326,062,000	317,918,600	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	66	unit	78%	248,050,000	243,408,700	98.13%
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	4	jenis	100%	21,512,000	21,132,000	98.23%
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	5	unit	80%	56,500,000	53,377,900	94.47%
JUMLAH						11,667,198,812	10,022,061,213	85,89%

Pelaksanaan sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat di dukung oleh Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan, program administrasi perkantoran, program peningkatan sarana dan prasarana apratur, program peningkatan disiplin aparatur. Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11
Realisasi Kinerja dan Keuangan

KINERJA			KEUANGAN		
TARGET	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
Sasaran: meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat					
Indikator: Hasil Penilaian AKIP Kecamatan Payakumbuh Barat oleh Inspektorat					
A	-	-	11,667,198,812	10,022,061,213	85,89%

untuk mencapai sasaran tersebut di atas, Kecamatan Payakumbuh Barat menghadapi beberapa kendala / hambatan, dari tabel berikut dijelaskan evaluasi terhadap keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran strategis 2

Tabel 3.12
Evaluasi Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian
Sasaran Sasaran 2

FAKTOR PENDUKUNG	PERMASALAHAN	REKOMENDASI
Adanya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan	1. Kurangnya SDM Kecamatan dalam pengelolaan SAKIP	1. Penambahan SDM yang berkompeten dalam penyelenggaraan kegiatan dan mampu menggunakan system aplikasi
Sudah adanya sistem aplikasi yang memudahkan evaluasi dan pemantauan penerapan SAKIP	2. Kurangnya pemahaman SDM yang Di kecamatan terkait pengelolaan SAKIP	2. perlu adanya Peningkatan Kapasitas SDM yang ada melalui pelatihan/sosialisasi.
adanya komitmen dari Pimpinan daerah		

3.2.2 Capaian Kinerja Sasaran 3 :

Meningkatnya peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan.

Salah satu tugas dan fungsi dari kecamatan berdasarkan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 109 Tahun 2016, menyatakan bahwa kecamatan memiliki fungsi koordinasi pemberdayaan masyarakat di tingkat kecamatan, dan sedangkan kelurahan bertindak sebagai koordinator di tingkat kelurahan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 24 Tahun 2016 tentang Lembaga kemasyarakatan di Kelurahan, dinyatakan bahwa adanya Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan (LKK) adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra kelurahan dalam memberdayakan masyarakat. Pembentukan kelurahan ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan pembangunan. Lembaga Kemasyarakatan yang diakui pada Peraturan Daerah tersebut adalah:

1. LPM
2. TP-PKK
3. RT dan RW

Pengukuran indikator lembaga kemasyarakatan yang aktif menggunakan metoda Jumlah Lembaga kemasyarakatan yang aktif di bagi dengan Jumlah lembaga kemasyarakatan yang ada di kali 100. Capaian indikator Lembaga Kemasyarakatan aktif, diartikan sebagai lembaga kemasyarakatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya yang dibuktikan dengan adanya laporan kepada kecamatan.

Pada tahun 2022 dari target yang telah ditetapkan Kecamatan Payakumbuh Barat dapat meralisasikan sebesar 100%. Dimana indikator persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif diukur dengan metoda Jumlah Lembaga kemasyarakatan yang aktif di bagi dengan Jumlah lembaga kemasyarakatan yang ada di kali 100. Untuk mengukur aktif atau tidaknya lembaga kemasyarakatan dapat dilihat dari beberapa aspek di antaranya adanya Surat Keputusan penetapan kepengurusan , Struktur Organisasi, sekretariat, kelengkapan buku - buku administrasi, kehadiran pengurus dan anggota dalam kegiatan, serta tingkat partisipasi lembaga kemasyarkatan dalam mendukung program dan kegiatan pemerintahan. di Kecamatan Payakumbuh Barat terdapat 17 LPM kelurahan, 1 DPC LPM Kecamatan, 17 PKK Kelurahan, 1 PKK Kecamatan, 58 RW dan 168 RT sudah memenuhi seluruh aspek yang dibutuhkan untuk menentukan lembaga kemasyaratan dikategorikan aktif.sehingga dapat dikatakan Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM,PKK,RT/RW) yang aktif dapat terealisasi 100%.

Capaian kinerja sasaran meningkatnya peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan didukung oleh Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan dan Kegiatan Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan. Dimana dalam prosesnya kegiatan ini dilakukan peningkatan baik dari segi kualitas dan kuantitas. Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan tidak hanya melalui pendampingan tetapi juga lomba yang secara psikologis dapat meningkatkan kompetensi dari lembaga kemasyarakatan di kelurahan. Selain kedua program tersebut sasaran meningkatnya peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan juga didukung oleh Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa yang diwujudkan melalui kegiatan musrenbang dari tingkat kelurahan sampai tingkat kecamatan.

Capaian kinerja nyata indikator Persentase lembaga kemasyarakatan aktif adalah sebesar 100,00 % dari target sebesar 100,00% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kerjanya tercapai 100,00 % dari target yang diperjanjikan.

Tabel 3.13
Sasaran 3 : Meningkatnya peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan

No	Indikator Kinerja	Capaian 2021	2022				Target Akhir Renstra SKPD (2022)	Capaian sampai dengan Tahun 2020 terhadap Tahun 2022(%)
			Target	Realisasi	Nilai Capaian (%)	Kategori		
1	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik	100%	100%

Tahun 2022 adalah tahun kelima tahun terakhir Renstra Kecamatan Payakumbuh Barat, capaian tahun 2022 sebesar 100% bila dibandingkan dengan target akhir Renstra Kecamatan maka capaian kerjanya mencapai 100 %. Data penunjang capaian kinerja Persentase lembaga kemasyarakatan aktif yang diperoleh dari Kasi Pemberdayaan Masyarakat Sebagaimana tabel berikut :

**Lembaga Kemasyarakatan yang Aktif
di Kecamatan Payakumbuh Barat**

No	KELURAHAN	LPM Aktif	PKK Aktif	RT/RW Aktif
1	Pakan Sinayan	√	√	√
2	Kubu Gadang	√	√	√
3	Bulba	√	√	√
4	Tanjunggodang Sungaipanago	√	√	√
5	Payolansek	√	√	√
6	Talang	√	√	√
7	Koto Tengah	√	√	√
8	Padang Tinggi Piliang	√	√	√
9	Padang Datar Tanah Mati	√	√	√
10	Padangtengah Balainanduo	√	√	√
11	Sub. Batuang	√	√	√
12	Parak Batung	√	√	√
13	Parit Rantang	√	√	√
14	Nunang Daya Bangun	√	√	√
15	Labuah Basilang	√	√	√
16	Ibuh	√	√	√
17	Tanjung Pauh	√	√	√

**Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran,
terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :**

NO.	URAIAN PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN	FISIK			KEUANGAN		
		TARGET		CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
I	PROGRAM PENYELENGGARAAN Pemerintahan dan Pelayanan Publik			100%	31,602,450	31,464,600	
1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan				31,602,450	31,464,600	

		Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	1	kegiatan	100%	31,602,450	31,464,600	99.56%
II		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN			100%	706.309.710	679.524.716	
	1	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				139,318,460	138,147,000	
		Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	17	kel	100%	139,318,460	138,147,000	99.16%
	2	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan				566,994,250	541,377,716	
		Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	jumlah kelurahan dengan organisasi kemasyarakatan yang dibina	17 kelurahan	100%	566,994,250	541,377,716	95.48%
JUMLAH						737.915.160	710.989.316	96,35%

Tabel 3.14
Realisasi Kinerja dan Keuangan sasaran 3

KINERJA			KEUANGAN		
TARGET	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
Sasaran: meningkatnya peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan					
Indikator: Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang Aktif					
100	100	100%	737.915.160	710.989.316	96,35%

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas, Kecamatan Payakumbuh Barat menghadapi beberapa kendala / hambatan, dari tabel berikut dijelaskan evaluasi terhadap keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Tabel 3.15
Evaluasi Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Sasaran Sasaran Strategis 3

FAKTOR PENDUKUNG	PERMASALAHAN	REKOMENDASI
1. Adanya Anggaran untuk pelaksanaan kegiatan; 2. Masyarakat yang mau terlibat secara aktif. 3. Adanya system aplikasi E musrebang	1. Dana operasional yang ada di Kecamatan tidak mampu membina secara profesional pelaksanaan pemberdayaan pada lembaga kemasyarakatan; 2. Usulan Musrenbang yang diajukan pada murenbang masih bersifat keinginan bukan kebutuhan	1. Perlu adanya alokasi anggaran yang sesuai untuk pembinaan yang professional dari aparat ASN, dengan kejelasan pola pembinaan dan monitoring dari kecamatan ataupun kelurahan. 2. Lembaga Kemasyarakatan yang ada di Kecamatan ataupun kelurahan perlu untuk dikenalkan akan peran untuk aktif secara nasional, baik dalam berkarya maupun dalam dukungan finansial operational kelembagaan. 3. Sosialisasi dan pemberian pemahaman kepada masyarakat terkait prioritas pembangunan

Gambar
Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan Aktif



Gambar
Kegiatan Kemasyarakatan Aktif Senam Sehat



Lembaga kemasyarakatan yang aktif juga dapat ditandai dengan tingkat partisipasi masyarakat untuk menghadiri Musrenbang baik tingkat Kecamatan maupun tingkat Kelurahan. Kegiatan Musrenbang ini bertujuan untuk menampung aspirasi masyarakat dalam rencana pembangunan di Kecamatan Payakumbuh Barat.

Pada Kegiatan Rembuk RT/ RW di 17 Kelurahan se Kecamatan Payakumbuh Barat mendapatkan Respon yang baik dari Masyarakat Kelurahan sebagai wadah penyampaian masukan, kritikan dan aspirasi dari warga masyarakat setingkat RT/ RW. Begitupun juga Musrenbang Kecamatan Payakumbuh Barat yang telah dilaksanakan di Tahun 2021 dengan mengundang Tokoh- tokoh Masyarakat dan juga Stackholder yang berkaitan langsung dengan Kecamatan Payakumbuh Barat. Diharapkan pada saat Musrenbang Kecamatan yang akan dilaksanakan tahun ini (tahun 2022) akan mendapatkan respon baik juga dari Masyarakat, sehingga tercapai target capaian usulan yang disampaikan dari Masyarakat seperti yang ditargetkan untuk Rencana Kerja Kecamatan Payakumbuh Barat tahun yang akan datang.

Gambar
Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan Aktif dalam Kegiatan
Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan



Gambar

**Kegiatan Pelaksanaa
Musrenbang Kecamatan**



**Gambar
Kegiatan Goro dan PKK dan Dasawisma**





3.3

Tantangan Global penyelenggaraan Pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2022 ini, Kecamatan Payakumbuh Barat telah menginisiasi inovasi, dalam rangka memberikan Pelayanan prima kepada Masyarakat :

- A. PELAKSANAAN PELAYANAN PUBLIK melalui Inovasi **TENTARA MENANTI - Paten Antar Alamat Melayani Dengan Hati****, diberikan kepada Masyarakat dengan jenis Pelayanan yang penandatangannya tidak bias diwakilkan dan mengharuskan Camat yang menandatangani surat tersebut, seperti Surat Tanah, Susunan Keluarga, Dispensasi Nikah dan Surat Keterangan lainnya. Jika Camat tidak ditempat berkas tersebut ditinggal pada petugas dengan meninggalkan Nomor Kontak yang bisa dihubungi. Berkas akan ditindaklanjuti dengan cara mengantarkan Surat ke alamat yang bersangkutan atau menghubungi melalui telepon jika sudah ditandatangani Camat.

Tertuang Dalam Surat Keputusan Camat Payakumbuh Barat Nomor : 138/15.B/SK/C-PBR/JJ/2019, Tentang Penunjukan Tim Pelaksana dan Penyelenggaraan Kegiatan **TENTARA MENANTI (PATEN ANTAR ALAMAT MELAYANI DENGAN HATI)** Tahun 2019

B. PENANGANAN STUNTING

Untuk melakukan intervensi dalam percepatan penurunan Stunting di Kota Payakumbuh, khususnya Kecamatan Payakumbuh Barat telah melakukan kegiatan inovasi yaitu **BASUNTING** yang artinya **Barat Sadar Upaya Penanganan Stunting**. Rangkaian kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Penyerahan Bantuan pangan kepada keluarga anak Stunting.
Sumber pendanaan: Dari aksi badoncek ASN se- Kecamatan Payakumbuh Barat setelah apel pagi hari Senin.
2. Rembuk Kelurahan
Melakukan validasi data anak stunting dan keluarga beresiko stunting dengan

TPPS Kelurahan, bidan Pembina Wilayah, Pemegang Program Puskesmas, Penyuluh KB, Kader TPK, Camat, Kepala KUA/ Penyuluh Agama.

3. Penguatan Posyandu

Melalui kegiatan safari Posyandu, dalam rangka meningkatkan capaian Posyandu.

4. Penguatan Kader Pembangunan Manusia (KPM)

Melalui kegiatan sosialisasi peran tugas KPM, dengan melibatkan Kepala PUSKESMAS, coordinator PL KB, Kepala KUA, Camat & Narasumber dari TPPS Kota Payakumbuh (Bappeda/ Ibu Vivi Leswari).

5. Verifikasi dan Validasi data anak beresiko Stunting.

Untuk meningkatkan akurasi data, dengan melakukan kunjungan kembali diluar jadwal posyandu, langsung ke rumah anak yang masuk daftar stunting dan keluarga beresiko stunting. Dengan melakukan penimbangan dan pengukuran tinggi, melibatkan Kader TPK, bidan Pembina wilayah, PLKB dan Lurah selaku TPPS Kelurahan.

6. Melakukan tes mantoux untuk anak stunting yang dicurigai TB.

Upaya Pemerintah Kota Payakumbuh dalam mencegah stunting dan mempercepat penurunan resiko stunting terus gencar dilakukan.

Meski Kota Payakumbuh pada tahun 2021 bukan merupakan daerah lokus stunting, namun untuk tahun 2022, Kota Payakumbuh termasuk daerah Intevensi Program Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting bersama daerah lainnya.

Dalam upaya penurunan stunting peran keluarga merupakan sesuatu yang perlu dioptimalkan. Keluarga perlu memperhatikan periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dalam pencegahan stunting. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pendampingan kepada keluarga berisiko stunting yaitu terhadap calon pengantin, pendampingan kepada ibu hamil, pendampingan kepada ibu pasca persalinan atau ibu menyusui dan pendampingan kepada bayi baru lahir hingga usia 2 tahun.

Dalam pencegahan dan penurunan angka stunting, hal yang harus diperhatikan ialah terdapatnya sanitasi yang baik, air yang bersih, penyediaan pangan yang aman dan bergizi dan utamanya pemamahan secara baik. Serta kepedulian masing-masing individu dan masyarakat untuk mengoptimalkan perannya dalam upaya penanggulangan stunting. Dan untuk masalah gizi ini, tentu harus menjadi prioritas kita semua yang tidak boleh kita abaikan. Dimana pemerintah daerah disini berkewajiban untuk menjamin kecukupan

gizi masyarakat

Untuk Tahun anggaran 2022 Kecamatan Payakumbuh Barat mengalokasikan untuk pencegahan stunting melalui Sub Kegiatan Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan.

Salah satunya dengan membentuk Kader Pembangunan Manusia (KPM)

Kader Pembangunan Manusia (KPM) adalah kader masyarakat terpilih yang mempunyai kepedulian dan bersedia mendedikasikan diri untuk ikut berperan dalam pembangunan manusia di desa, terutama dalam monitoring dan fasilitasi konvergensi penurunan stunting. KPM berperan mengajak partisipasi masyarakat dan lembaga dalam proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan pemantauan. KPM juga perlu untuk berkoordinasi dengan pelaku program dan lembaga lainnya seperti bidan wilayah, petugas puskesmas lainnya (ahli gizi, sanitarian), guru PAUD dan aparat atau lembaga pada kelurahan/Kecamatan.

Pemerintah Kecamatan Payakumbuh Barat mulai dari Tingkat Kecamatan sampai Kelurahan beserta stakeholder terkait melakukan pendataan dan pengecekan tumbuh kembang anak, pemenuhan kebutuhan gizi dan kondisi lingkungan pendukung tempat tinggal keluarga beresiko stunting maupun keluarga dengan kasus stunting.

Penyerahan bantuan gizi bagi Keluarga beresiko Stunting dan kegiatan penimbangan bayi



Selain itu Kecamatan Payakumbuh Barat juga mengajak masyarakat dan seluruh elemem Masyarakat berpartisipasi dalam program Pencegahan anak stunting yaitu Program yang digagas untuk melibatkan seluruh pihak baik stakeholder maupun masyarakat yang mampu untuk menjadi donatur dalam memberikan bantuan penanganan stunting baik itu bantuan materi maupun bantuan asupan gizi bagi anak yang menderita stunting.

Penyerahan bantuan gizi bagi Keluarga beresiko Stunting



C. INFLASI SEBAGAI DAMPAK AKIBAT KENAIKAN HARGA BBM –

PEMANFAATAN LAHAN KOSONG

Inflasi yang terjadi atas kenaikan harga BBM saat ini sungguh sangat berdampak buruk bagi ekonomi kita semua, sehingga hal ini dapat menyebabkan efek domino terhadap krisis sosial, pengangguran, naiknya harga, kemiskinan, krisis keamanan, sehingga dampak ini membuat setiap daerah menghadapi persoalan yang sama dengan tujuan yang sama yaitu menjaga ekonomi tetap hidup.

Dalam menindaklanjuti hal tersebut, Kecamatan Payakumbuh Barat tidak mempunyai program/Kegiatan/sub Kegiatan sebagai Inovasi yang mendukung atau berdampak langsung terhadap inovasi menanggulangi inflasi sebagai dampak akibat kenaikan harga BBM khususnya di Kota Payakumbuh.

Namun Pemerintah Kecamatan Payakumbuh Barat selalu mendukung upaya Pemerintah Kota Payakumbuh untuk mengajak dan melakukan pembinaan kepada masyarakat melalui gerakan pemanfaatan lahan pekarangan yang bermanfaat bagi masyarakat baik sebagai sumber pangan maupun sumber pendapatan. Selain itu juga digalakkan gerakan pemanfaatan lahan pekarangan perkantoran baik di Kelurahan maupun di Kecamatan sebagai bentuk nyata komitmen Pemerintah Kecamatan Payakumbuh Barat dalam upaya mengatasi inflasi yang mana hasil panennya akan diserahkan pada warga kurang mampu dan keluarga beresiko stunting.

Kegiatan mengantar bantuan dari hasil panen pemanfaatan lahan kosong di halaman Kantor Camat dan Kelurahan kepada Masyarakat yang terdampak kenaikan BBM



Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Lahan Kosong di Halaman Rumah dan Kantor



Pemerintah Kota Payakumbuh khususnya Kecamatan Payakumbuh Barat melakukan Pencanaan Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Gerakan Menanam Cabai, sayuran di Pekarangan mulai dari di pekarangan Kantor Camat sendiri, seluruh pekarangan Kantor Lurah di Wilayah Kecamatan Payakumbuh Barat dan himbuan kepada Masyarakat dan Warga Wilayah Kecamatan Payakumbuh Barat dan dilaksanakan secara berkesinambungan..

Karena penyebab inflasi di Kota Payakumbuh selama ini salah satunya adalah kenaikan harga cabai merah, jadi kita gencarkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga terhadap cabai merah dan sayur mayur yang dikonsumsi setiap harinya.

3.4 PRESTASI / PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH

Selama tahun 2022 dan tahun sebelumnya Kecamatan Payakumbuh Barat meraih beberapa prestasi tingkat Provinsi Sumatera Barat maupun Tk Kota Payakumbuh, Adapun prestasi/ penghargaan yang berhasil diperoleh diantaranya :

➤ Tingkat Propinsi Sumatera Barat

- ✓ Juara I Lomba Ketua Dasawisma Tk. Propinsi Sumatera Barat yaitu Kelurahan Padangtinggi Piliang (Dasawisma Melati25/ Zaidar).
- ✓ Juara I Lomba Ketua Dasawisma Tk. Propinsi Sumatera Barat yaitu Kelurahan Padangtinggi Piliang.
- ✓ Juara II Lomba Gerakan PKK Tk. Propinsi Bidang Pokja I (PKK Kelurahan Padangtinggi Piliang).
- ✓ Juara III Lomba Gerakan PKK Tk. Propinsi Sumatera Barat Bidang Sekretariat (PKK Kelurahan Padangtinggi Piliang).
- ✓ Juara I Lomba Toga Akupresur Tk. Provinsi Sumatera Barat (2022).

➤ Tingkat Kota Payakumbuh

- ✓ Juara I Lomba Ketua Dasawisma Tk. Kota Payakumbuh yaitu Kelurahan Ibu (Ibuk Zaidar).
- ✓ Juara I Lomba Kelurahan Berprestasi Tk. Kota Payakumbuh yaitu Kelurahan Nunang Daya Bangun (Ari Ashadi, SE, M, Si).
- ✓ Juara I Lomba Lurah Berprestasi Tk. Kota Payakumbuh (Lurah Nunang Daya Bangun Ari Ashadi, SE, M, Si).
- ✓ Juara I Lomba LPM Berprestasi (LPM Nunang Daya Bangun Bpk. Fahman Rizal).
- ✓ Juara I Lomba Gerakan PKK Bidang Pokja I Tk. Kota Payakumbuh yaitu Kelurahan Padangtinggi Piliang .
- ✓ Juara I Lomba Lomba Forikan Tk. Kota Payakumbuh yaitu Kelurahan Payolansek.
- ✓ Juara I Lomba Ketua Dasawisma Tk. Kota Payakumbuh (2022).
- ✓ Juara I Lomba Gerakan PKK Tk. Kota Payakumbuh (2022).
- ✓ Juara I Lomba Toga Akupresur Tk. Kota Payakumbuh (2022).

BAB 4

Penutup

Penyelenggaraan kegiatan di Kecamatan Payakumbuh Barat pada Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun kelima atau Tahun terakhir dari Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Bab 4 Berisi :

1. *Kesimpulan*
2. *Rencana Tindak Lanjut*

Hasil laporan kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari analisis satu sasaran, terdapat 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yang dipilih sebagai tolak ukur. Pada tahun 2022, indikator : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik, Indikator : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat dan Indikator : Meningkatnya peran aktif Masyarakat dan Lembaga Kemasyarakatan dalam Pembangunan. tercapai sebesar 100% atau 100,01%.

Kesimpulan

Pengukuran dan Evaluasi Kinerja terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sangat diperlukan, hal ini guna mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan sekaligus memberikan laporan pertanggung jawaban terhadap publik pada umumnya dan kepada pimpinan pada khususnya. Untuk tahun 2022 Pemerintah Kecamatan Payakumbuh Barat telah menyusun Rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja dan secara bertahap agar dapat dirasakan peningkatan kinerja.

Sangat disadari bahwa peningkatan kinerja tersebut belum mampu memenuhi tuntutan berbagai pihak terhadap adanya aparatur negara yang profesional, efektif, efisien dan bersih, namun setidaknya peningkatan kinerja ini merupakan wujud nyata tindakan perbaikan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Payakumbuh Barat.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka mewujudkan *good governance and clean governance* salah satunya dengan menciptakan birokrasi yang efektif, efisien, bersih

serta berorientasi kepada kebutuhan rakyat. Belum seluruh upaya tersebut mencapai hasil sesuai dengan harapan, namun setidaknya berbagai upaya tersebut telah berjalan pada jalur yang benar. Upaya berkelanjutan tetap akan dilakukan Pemerintah Kecamatan Payakumbuh Barat pada tahun berikutnya melalui penyusunan kelembagaan yang efektif, ketatalaksanaan yang efisien, ketersediaan SDM aparatur yang profesional, peningkatan akuntabilitas, penerapan sistem pengawasan yang integral, penerapan budaya kerja dan pada akhirnya mampu mewujudkan pelayanan publik yang sesuai dengan harapan masyarakat.

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yang terkait dengan Akuntabilitas Kinerja tahun 2022, yakni:

1. Hasil laporan kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat tahun 2022 dapat disimpulkan, terdapat 2 (dua) Sasaran kinerja telah mencapai Target yaitu Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan publik. dengan capaian IKM yang ditargetkan 91,00 terrealisasi 91,01, Sasaran Meningkatnya peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan yang diargetkan 100% dan terealisasi 100% dengan terlaksananya semua Kegiatan Pembinaan, dan kegiatan Kemasayarakan di Kecamatan Payakumbuh Barat, sementara untuk Sasaran Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2022 belum dirilis dari Inspektorat .
2. Sebagai bentuk upaya meningkatkan kinerja Pemerintah Kecamatan Payakumbuh Barat pada Tahun 2022 ini telah melakukan langkah-langkah sebagaimana yang diarahkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu dengan melakukan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja serta Pelaporan yang disampaikan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022.
3. Indikator pengukuran kinerja yang digunakan adalah pada tingkat *outcome*. Hal ini disebabkan telah teridentifikasinya indikator kinerja *outcome* untuk tujuan, sasaran dan indikator maupun target yang ada dan sesuai dengan kondisi yang diharapkan masyarakat.

Rencana Tindak lanjut

Untuk mengoptimalkan peningkatkan kinerja Kecamatan Payakumbuh Barat berdasarkan dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan, saran-saran yang dapat dilakukan sebagai masukan antara lain adalah :

1. Senantiasa melakukan pembenahan dan perbaikan agar tercapainya peningkatan Pelayanan yang prima kepada Masyarakat
2. Senantiasa meningkatkan koordinasi dengan Dinas, Instansi dan pihak-pihak terkait, guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas pokok;
3. Perlu adanya penambahan anggaran untuk mendukung proses peningkatan kualitas pelayanan, dan pemanfaatan sumber daya manusia di masa yang akan datang;
4. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung operasional kegiatan dalam rangka melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di Kecamatan;
5. Meningkatkan bentuk-bentuk pengawasan/monitoring yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan, baik intern maupun dengan melibatkan pihak-pihak terkait .

Diharapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban Akuntabilitas Kecamatan Payakumbuh Barat dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Payakumbuh, Januari 2023
CAMAT PAYAKUMBUH BARAT



UL FAKHRI, S. Sos
NIP. 19810924 200901 1 004

